

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Sohib (2018:47) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.

PSAK 23, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi pemilik.

As'ad (2013:89) menyatakan bahwa pendapatan merupakan penghargaan dari energi karyawan yang dimanifestasikan sebagai hasil produksi, atau suatu jasa yang dianggap sama dengan itu, yang berwujud uang, tanpa suatu jaminan yang pasti dalam tiap-tiap minggu atau bulan". Jadi, pendapatan adalah suatu penghargaan dalam bentuk hasil nyata yang diperoleh dari proses kerja berupaimbalan upah, gaji, dan honor. Sangat jelas bahwa pendapatan yang berupa uang adalah wujud nyata yang harus dimiliki oleh setiap manusia untuk memenuhi

kebutuhan hidupnya. Kemauan dan kesanggupan seseorang untuk bekerja berangkat dari adanya kebutuhan dirinya dan keluarganya.

Pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sejumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk dan atau penjualan jasa kepada konsumen. Istilah pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing, karena usaha apapun yang digeluti tetap tujuan utamanya adalah menghasilkan pendapatan. Usaha besar atau kecil selalu mencari pendapatan supaya dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal (Husaini dan Ayu, 2017)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas sebagai upaya dalam mengembangkan ekonomi nasional, hal ini dikarenakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia dapat menjadi tulang punggung sistem ekonomi untuk mengurangi kesenjangan pendapatan, pengentasan kemiskinan dan pemerataan pendapatan antar pelaku usaha serta peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat memberikan kontribusi dalam mempercepat struktural ekonomi, yaitu meningkatkan ketahanan ekonomi nasional dan meningkatkan perkonomian daerah (Kurniawan, 2011).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sumber pekerjaan dan pendapatan yang stabil bagi masyarakat, sehingga perlu didukung dengan bantuan akses permodalan dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

dapat mengurangi kesenjangan ekonomi penduduk Indonesia. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam ketahanan ekonomi nasional telah teraktualisasi pada masa krisis nasional pada tahun 1998 hingga saat ini. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu menjadi faktor penggerak utama ekonomi nasional selama masa krisis hingga saat ini. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai bentuk ekonomi rakyat sangat besar terutama ketika pengeluaran pemerintah sangat terbatas untuk perekonomian nasional dan krisis kegiatan investasi (Prasetyo, 2008)

Berdasarkan pernyataan diatas penulis ingin mengkaji dan mengetahui faktor apa saja yang bisa memengaruhi pendapatan UMKM di Desa Paciran, maka penulis mengambil judul dalam penelitian ini “Analisis faktor – faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM Pantura di Desa Paciran”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu :

Bagaimana pengaruh Produk Usaha, Promosi dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pantura di Desa Paciran

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

Untuk mengetahui pengaruh Produk usaha, Promosi dan Tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Pantura di Desa Paciran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pendapatan Usaha Mikro kecil menengah.
- b. Penelitian ini dapat menambah literature atau kajian teoritis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM serta membuka kemungkinan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan pendapatan
- c. Sebagai tambahan pemikiran yang akan berguna bagi pihak – pihak yang membutuhkan

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait dengan faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Pantura di Desa Paciran